

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian langkah-langkah menyusun model arsitektur enterprise dengan menggunakan metode EAP yaitu menginisiasi perencanaan, tinjauan kondisi enterprise, meninjau rencana implementasi berisi Menyusun arsitektur data, Menyusun arsitektur aplikasi, dan Menyusun model arsitektur infrastruktur teknologi. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan bahwa ada 7 proses bisnis layanan unit STI, 23 entitas data layanan unit STI, 15 aplikasi layanan unit STI, dan 5 jenis infrastruktur teknologi layanan unit STI ITTP. Berikut detail terkait hasil analisa yang ada pada layanan unit STI ITTP:

1. Proses bisnis: proses bisnis layanan iGracias, proses bisnis layanan LMS, proses bisnis layanan Hotspot Wifi, proses bisnis layanan Blog Civitas, proses bisnis layanan Email Institusi, proses bisnis KTM, dan proses bisnis layanan Helpdesk.
2. Data layanan unit STI: user_layanan, data_helpdesk_layanan, jenis_layanan, modul, permintaan_modul, perbaikan_modul, pembuatan_akun_LMS, pembuatan_course, akun_LMS, dosen, perawatan_akun_LMS, pembuatan_akun_hotspot_wifi, perawatan_akun_hotspot_wifi, akun_hotspot_wifi, pembuatan_akun_blog_civitas, perawatan_akun_blog_civitas, akun_blog_civitas, pembuatan_akun_email_institusi, perawatan_akun_email_institusi, akun_email_institusi, cetak_KTM, cetak_ulang_KTM, KTM.
3. Aplikasi layanan unit STI: Social media unit STI, Email unit STI, Website OTRS, VMware, Software text editor, software desain editor, database management system, API, iGracias,

Moddle, Dolaradius, Rujie Cloud, Wordpress, Google suite, dan Cloud.

4. Jenis infrastruktur teknologi layanan unit STI: workstation, aplikasi, server, database, dan internet.

5.2 Saran

1. Terkait analisis proses bisnis untuk penyusunan model arsitektur enterprise dapat menggunakan teknik analisa proses bisnis yang lebih sederhana contohnya seperti flowchat.
2. Pemetaan proses bisnis yang lebih menyeluruh dan komprehensif agar analisa entitas data dapat lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya perluas ruang lingkup model arsitektur enterprise ke tingkat institusi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang bagaimana sistem teknologi informasi beroperasi dalam konteks organisasi secara keseluruhan